

SIMPUL DAN ANGKUR

- ◉ **Simpul dasar pada tali**

- ◉ Dalam bekerja pada ketinggian dengan menggunakan akses tali, simpul merupakan elemen utama sebagai cara untuk menghubungkan ujung atau tengah tali dalam sebuah rangkaian sistem banyak pabrikan menciptakan sistem terminasi dengan cara dijahit , perlu diketahui dengan adanya simpul pada tali maka akan mengurangi kekuatan tali itu sendiri

- ◉ **Kreteria Simpul**

1. Mudah di buat dan aman
2. Muda di buaka dan di urai setelah digunakan
3. Mudah diliat kebenarannya

Simpul = 1 Simpul ujung tali, 2 simpul
tengah tali

Simpul Delapan

Untuk
menghubung
kan tali pada
angkur, orang
/alat mealui
cicin kait



Simpul Delapan Lingkar Ganda

Untuk
menghubung
kan tali pada
angkur, orang
/alat mealui
cicin kait



Simpul Penghenti

Untuk mencegah alat turun pada tali lolos/ Terlepas dari tali saat turun mendekati ujung tali



Simpul Kupu – kupu

Untuk menyimpul pertengahan tali yang rusak ,



Simpul Bouline

Gunakan untuk membuat tangga buatan dari tali pada akses tali



Simpul Fisherman

Untuk menyambung Dua tali dengan jenis yang sama



Simpul water knot Atau simpul pita

Digunakan untuk menyambung tali pipi atau webbing pada akses tali



ANGKUR DASAR

1. **Angkur Permanen** adalah angkur yang dipasang pada suatu area untuk penggunaan khusus sistem keselamatan bekerja pada ketinggian serta di pasang secara tetap
2. **Angkur tidak permanen** adalah improvisasi untuk mendapatkan tambatan pada suatu area kerja jika pada area tersebut tidak terdapat angkur khusus untuk keselamatan bekerja pada ketinggian, angkur ini dapat dipasang dan dilepas kembali sesuai kebutuhan.

- Angkur merupakan komponen utama dalam sistem akses tali dimana tali yang akan digunakan untuk turun serta naiknya tenaga kerja ketempat kerja akan di tambatkan pada angkur tersebut. Dilakukan pengujian secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 2 tahun (Bagian ke 3 pasal 28 Angkur) di uu no 9 tahun 2016



PEMASANGAN TALI LINTASAN PADA ANGKUR

Tali lintasan pada sistem akses tali (Tali keselamatan dan tali kerja) minimal harus tertambat pada 2 angkur, setiap angkur harus menerima beban yang sama dan seimbang serta angkur **harus mampu menahan beban 15kN**

Hal yang perlu di perhatikan adalah permukaan angkur yang kasar, runcing , dll jika permukaan runcing maka harus di pasang pelindung tali, angkur harus di periksa dan di uji secara berkala paling **sedikit 1 kali dalam 2 tahun**

contoh pemasangan tali lintasan pada sistem akses tali ke angkur

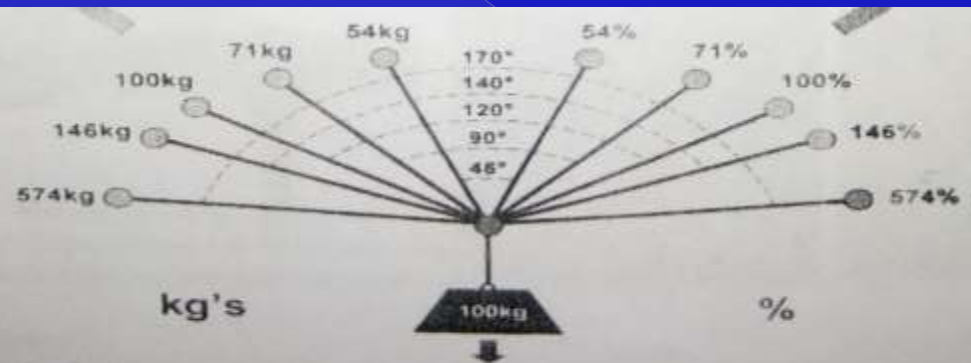


Diagram beban pada penggunaan 2 (dua) akibat sudut angkur

1. Angkur harus mampu menahan beban minimal :
 - a. 15 Kilonewton
 - b. 150 Kilonewton
 - c. 15 Ton
 - d. 150 Ton
2. Angkur permanen harus dilakukan pemeriksaan dan pengujian secara berkala minimal :
 - a. Satu kali dalam setahun
 - b. Dua kali dalam setahun
 - c. Satu kali dalam dua tahun
 - d. Semua salah

1. Kreteria simpul yang baik adalah :
 - a. Mudah di buat dan aman
 - b. Muda di buaka dan di urai setelah digunakan
 - c. MUdah di buka dan sulit di urai setelah di gunakan
 - d. A dan B benar

2. Berapa panjang minimal sisa ujung tali yang telah disimpul:

- a. $\pm 5 \text{ cm}$
- b. $\pm 10 \text{ cm}$
- c. $\pm 15 \text{ cm}$
- d. $\pm 20 \text{ cm}$